

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi (0.47%) Ke Level 5,703.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,660-5,725)

Today's Info

- Laba BSDE Naik 183%
- SMDR Akan Stock Split 1:20
- ITMG Pasok Batubara PLTU Tanjung Jati
- Laba PJAA Rp 131 Miliar
- ADHI Terbitkan Obligasi Rp 3,5 triliun
- WTON Optimalisasi Pabrik di Lampung Selatan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	Spec.Buy	6,725-6,825	6,350
MEDC	Spec.Buy	3,010-3,110	2,750
CPIN	B o Break	3,190-3,230	3,060
WSKT	Spec.Buy	2,500	2,350
PGAS	Trd. Buy	6,600-6,700	6,225

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	33.33	4,437

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ACES	24 May	EMS
ISAT	24 May	EMS
MBTP	24 May	EMS
SMCB	24 May	EMS

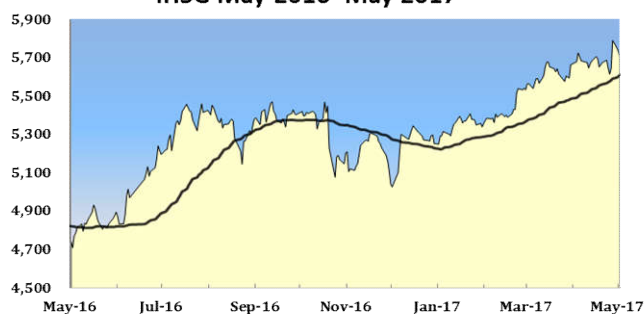
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADMF	Div	505	24 May
MAYA	Div	40	24 May
TBIG	Div	24	24 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
IIKP	1:10	24 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BUMI (A)	100 : 78	926.16	05 Jun
BUMI (B)	100 : 25	926.16	05 Jun

IPO CORNER			
PT. Alfa Energi Investama			
IDR (Offer)	400— 500		
Shares	300,000,000		
Offer	30 May—01 June 2017		
Listing	07 June 2017		

IHSG May 2016- May 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,324	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,297	5,660	5,725
Market Cap. (IDR Trillion)	6,212	5,620	5,770
Total Freq (x)	275,446	5,600	5,800
Foreign Net (IDR Billion)	11.9		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,703.43	-27.18	-0.47%
Nikkei	19,742.98	129.70	0.66%
Hangseng	25,428.50	25.35	0.10%
FTSE 100	7,514.90	29.61	0.40%
Xetra Dax	12,642.87	-16.28	-0.13%
Dow Jones	21,012.42	74.51	0.36%
Nasdaq	6,163.02	24.31	0.40%
S&P 500	2,404.39	5.97	0.25%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	53.96	-0.2	-0.35%
Gold Price USD/Ounce	1252.32	-7.7	-0.61%
Nickel-LME (US\$/ton)	9057.50	-244.0	-2.62%
Tin-LME (US\$/ton)	20526.00	-152.0	-0.74%
CPO Malaysia (RM/ton)	2861.00	-16.0	-0.56%
Coal EUR (US\$/ton)	76.50	2.2	2.96%
Coal NWC (US\$/ton)	74.25	-0.4	-0.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13311.00	12.0	0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,787.7	1.37%	8.99%
Medali Syariah	1,692.1	0.01%	1.15%
MA Mantap	1,443.3	0.75%	9.69%
MD Asset Mantap Plus	1,536.9	2.89%	17.64%
MD ORI Dua	1,859.2	1.23%	11.53%
MD Pendapatan Tetap	1,057.1	0.58%	9.03%
MD Rido Tiga	2,158.2	0.76%	11.60%
MD Stabil	1,130.2	0.82%	8.65%
ORI	1,862.9	-1.13%	6.71%
MA Greater Infrastructure	1,241.5	0.63%	5.83%
MA Maxima	905.0	-2.57%	2.98%
MD Capital Growth	1,015.0	1.15%	1.59%
MA Madania Syariah	1,035.1	-0.79%	6.40%
MA Mixed	1,034.6	-2.86%	-1.49%
MA Strategic TR	1,023.8	0.28%	6.85%
MD Kombinasi	759.0	-1.80%	-6.18%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi (0.47%) Ke Level 5,703. IHSG ditutup terkoreksi ke level 5,703 atau turun (0.47%) dengan delapan dari 10 indeks sektoral tercatat turun, sektor perdagangan memimpin penurunan yaitu (0.93%). Aksi beli investor asing pun tampak mulai terbatas. *Net buy* asing IDR11.9 miliar. Sedangkan, di pasar reguler investor asing membukukan jual bersih IDR132.330 miliar jual. Pada perdagangan 26/5 beberapa saham yang manjadi market laggard adalah BBRI, UNVR, BBKA, TLKM, BDMN sedangkan market Leader adalah BMRI, MYOR, TPIA, ASII, PGAS.

Bursa saham Asia sebagian besar ditutup lebih tinggi setelah lembaga pemeringkat Moody menurunkan peringkat utang China dan pelaku pasar menunggu rilis risalah Federal Reserve serta hasil pertemuan OPEC. Indeks Nikkei 225 naik +0.66% menjadi 19,743. Sementara, Kospi naik +0.24% di 2,317. Sementara itu, bursa Amerika Serikat (AS) terus catatkan kenaikan dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq catatkan rekor tertinggi baru. Kokohnya Wall Street karena risalah dari pertemuan Federal Reserve pada Mei berlanjut mendukung sentimen para investor. Sebagian besar peserta menilai, jika informasi ekonomi yang masuk sesuai dengan harapan mereka, akan tepat untuk segera mengambil langkah lagi dalam menghapus beberapa kebijakan akomodatif. Kesepakatan bisnis hasil perjalanan Presiden AS Donald Trump ke beberapa negara di Timur Tengah, mulai mengembalikan kembali kepercayaan pasar. DJIA naik +0.34% ke posisi 21,083, S&P 500 naik +0.44% ke level 2,415 dan Nasdaq naik +0.69% ke level 6,205.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,660-5,725). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,703. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 20 di mana berpeluang untuk mengalami rebound menuju resistance level 5,725. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi membawa indeks mengalami konsolidasi dan menguji support level 5,660. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22-26 Mei 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Jepang	Impor (YoY)	Apr-2017	15,1%	15,8%	14,8% (Cons)
22	Jepang	Ekspor (YoY)	Apr-2017	7,5%	12,02%	7,8% (Cons)
22	Jepang	Neraca Perdagangan	Apr-2017	¥482 Miliar	¥615 Miliar	¥550 Miliar
23	AS	Markit PMI Manufaktur (Flash)	Mei - 2017	52,5	52,8	53,4
23	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Apr - 2017	-11,4%	5,8%	-1% (Cons)
23	Jepang	Nikkei PMI Manufaktur Flash	Mei-2017	52	52,7	52,8
23	Euro	Markit PMI Manufaktur (Flash)	Mei-2017	57	56,7	56,7
24	Jepang	Inflasi (MoM)	Apr-2017	0,1%	-0,1%	-0,2%
24	Jepang	Inflasi (YoY)	Apr-2017	0,4%	0,2%	0,3%
24	Jepang	Inflasi Inti (YoY)	Apr-2017	0,3%	0,2%	0,3%
24	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended May 19 th -2017		-1,753 Juta Barel	-0,72 Juta Barel
25	AS	Klaim Tunjangan Pengangguran Awal	Week Ended May 13 th -2017	234 Ribu	233 Ribu	236 Ribu
25	AS	Klaim Tunjangan Pengangguran Berkelanjutan	Week Ended May 20 th -2017	1923 Ribu	1899 Ribu	1897 Ribu
25		FOMC MINUTES				
25		OPEC MEETINGS				
26	AS	Michigan Consumer Sentiment	Mei - 2017	-	97	97,7

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Berdasarkan hasil survei harga mingguan minggu ketiga, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan inflasi Mei 2017 berada pada rentang **0,3% - 0,4% (MoM)**. Sementara proyeksi Mega Capital Sekuritas, inflasi Mei 2017 sebesar 0,44% (MoM) dan 4,38% (YoY). (Sumber: Kontan dan MCS Estimates)

GLOBAL

- Inflasi Jepang April 2017 menguat.** Inflasi tahunan Jepang pada tercatat sebesar 0,4% (YoY) atau meningkat dibandingkan dengan inflasi tahunan bulan sebelumnya sebesar 0,2% (YoY). Hal yang sama juga terjadi pada inflasi bulanan, di mana inflasi bulanan tercatat sebesar 0,1% (MoM) atau berbanding terbalik dengan deflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,1% (MoM). Sementara itu, tingkat inflasi inti tercatat sebesar 0,3% (YoY) meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya 0,2% (YoY). Secara umum, inflasi Jepang pada tahun 2017 berada pada tren inflasi atau berbeda dengan periode yang sama yang terjadi deflasi yang mencerminkan pemulihan ekonomi Jepang. (Sumber: Tradingeconomics)
- Klaim tunjangan pengangguran Amerika Serikat (AS) meningkat.** Klaim tunjangan pengangguran awal (*initial jobless claim*) pada minggu yang berakhir 20 Mei 2017 tercatat sebesar 234 ribu klaim atau meningkat tipis dibandingkan dengan dengna periode sebelumnya sebesar 233 ribu klaim. Hal yang sama juga terjadi pada kategori tunjangan pengangguran berkelanjutan (*continuing jobless claim*) di mana pada minggu yang berakhir 13 Mei 2017 tingkat klaim mencapai 1,9 juta klaim, meningkat dibandingkan periode sebelumnya (1,8 juta klaim). (Sumber: Tradingeconomics)
- Moody's menurunkan peringkat kredit China.** Peringkat kredit China diturunkan dari level Aa3 menjadi A1 (kategori upper medium investment grade) seiring dengan meningkatnya risiko hutang dan melambatnya ekonomi China. Selain itu, Moody's juga mengubah outlook ekonomi China dari negatif ke stabil. (Sumber: Reuters)
- OPEC dan beberapa negara NON-OPEC setuju untuk memperpanjang pemotongan produksi minyak sebesar 1,8 juta barel per hari hingga Maret 2018.** (Sumber: CNBC)
- FOMC MINUTES: kenaikan tingkat suku bunga acuan (FFR) tergantung rilis data ekonomi.** Berdasarkan Fed Watch Tool CME, probabilitas terbesar kenaikan FFR menjadi 1% - 1,25% berada pada bulan Juni dan Juli 2017. (Sumber: CNBC dan CME)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.382%	-0.415	-4.138
JIBOR 1 Week	4.847%	-0.229	-4.832
JIBOR 1	5.888%	0.065	-6.869
JIBOR 1 Year	7.274%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	124.8	0.6	-29.97
EMBIG	452.8	0.0	17.68
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.76
Baltic Dry	918.0	(16.0)	-31.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.245	0.00%	-3.9%
USD/JPY	111.720	-0.12%	-2.4%
USD/SGD	1.387	0.14%	-2.9%
USD/MYR	4.279	-0.01%	-4.6%
USD/THB	34.182	-0.13%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.17%	-4.9%
USD/CNY	6.869	-0.31%	-1.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Laba BSDE Naik 183%**

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) membukukan peningkatan laba bersih sebesar 183% pada kuartal pertama tahun ini secara year on year menjadi Rp733 miliar dari Rp 258,74 miliar.
- Kenaikan laba bersih BSDE ditopang oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar 59% menjadi Rp1,75 triliun pada kuartal pertama 2017, dibandingkan dengan kuartal pertama tahun lalu yang mencapai Rp1,11 triliun. Menurutnya, kenaikan pendapatan usaha ditopang oleh penjualan tanah, bangunan, dan bangunan strata title yang meroket 81% menjadi sebesar Rp1,44 triliun sepanjang 3 bulan pertama tahun ini.
- Penjualan ini berkontribusi sebesar 82% dari total pendapatan usaha perseroan. Sementara itu, pendapatan sewa juga naik 4% menjadi Rp208,40 miliar pada kuartal pertama tahun ini, dibandingkan dengan pendapatan sewa kuartal pertama tahun 2016 sebesar Rp199,62 miliar.
- Perseroan juga sukses menekan beban bunga dan keuangan lainnya yang turun dari Rp160,51 miliar pada kuartal pertama tahun 2016, menjadi Rp131,83 miliar sepanjang kuartal pertama tahun 2017. Dengan demikian, laba usaha perseroan naik 71% secara year-on-year menjadi Rp671,11 miliar. (sumber : bisnis.com)

SMDR Akan Stock Split 1:20

- PT Samudera Indonesia Tbk.(SMDR) memperoleh restu pemegang saham terhadap rencana stock split saham perseroan dengan perbandingan 1:20 dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, Rabu (24/5/2017).
- Nilai nominal saham perseroan yang semula Rp500 per saham akan menjadi Rp25 per saham. Selain itu, jumlah seluruh saham perseroan yang saat ini 600 juta lembar akan menjadi 12 miliar lembar. Adapun, hingga saat ini total saham ditempatkan dan disetor perseroan adalah sebanyak 165,75 juta lembar. Jumlah tersebut nantinya akan menjadi 3,27 miliar setelah stock split tersebut.
- Latar belakang perseroan melakukan pemecahan harga saham ini adalah untuk menggairahkan perdagangan saham perseroan di bursa saham, menimbang harga saham perseroan saat ini sudah cukup tinggi. (sumber : bisnis.com)

ITMG Pasok Batubara PLTU Tanjung Jati

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) meraih kontrak penjualan untuk memasok 500.000 ton batu bara per tahun untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, Jepara Jawa Tengah.
- Anak perusahaan perseroan yakni PT Indominco Mandiri akan memasok 500.000 ton per tahun selama lima tahun untuk pembangkit tersebut. Kontrak berdurasi 5 tahun mulai 2017 hingga 2022," katanya dalam surat elektroniknya kepada Bisnis, Selasa (23/5/2017).
- PT PLN (Persero) memastikan pasokan batu bara untuk pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B usai melakukan penandatanganan perjanjian kontrak penyediaan batu bara bersama dengan PT Kaltim Prima Coal, anak usaha PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) dan PT Indominco Mandiri. Penandatanganan itu dilakukan pada Selasa (9/5/2017). Dalam keterangan resminya yang dipublikasikan Senin (15/5/2017), PLN mengungkapkan kontrak tersebut berdurasi lima tahun. Kontrak yang ditandatangani bersama PT Indominco Mandiri adalah pengadaan batu bara Lot-11 unit 1 dan 2 sebesar 500.000 ton per tahun.
- Sementara kontrak dengan PT Kaltim Prima Coal adalah pengadaan batu bara Lot-1H unit 1 dan 2 sebesar 1,5 juta ton per tahun, Lot-E unit 3 dan 4 sebesar 2,3 juta ton per tahun dan Lot-G unit 3 dan 4 sebesar 500.000 ton per tahun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba PJAA Rp 131 Miliar

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) mencatatkan laba yang menurun pada 2016 seiring meningkatnya beban perusahaan perseroan. Pada 2016, pendapatan PJAA mencapai Rp1,28 triliun, tumbuh 13,44% dari 2015 sebesar Rp1,13 triliun. Sementara itu, laba mengalami penurunan dari Rp291 miliar di 2015 menjadi Rp131 miliar pada 2016.
- Di sisi lain, pendapatan pada segmen properti mengalami peningkatan. Penurunan laba perseroan disebabkan peningkatan beban lain-lain di antaranya pembatalan penjualan kavling dan pencadangan proyek hotel baru yang terhenti.
- Penurunan laba juga disebabkan pengembalian pendapatan rekomendasi atas perpanjangan hak pengguna lahan yang telah diterima Perseroan dan melunasi utang PBB 2014 dan 2015.
- Pendapatan segmen rekreasi dan resor meningkat sebesar 16,21% year on year pada 2016 menjadi Rp1,08 triliun, dari posisi Rp930,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun peningkatan jumlah pengunjung dari 17,8 juta pada 2015 menjadi 18,08 juta pada 2016. Pendapatan segmen properti mengalami peningkatan menjadi Rp199,81 miliar dari posisi Rp189,99 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber: bisnis.com)

ADHI Terbitkan Obligasi

- PT Adhi Karya Tbk akan menerbitkan obligasi dengan skema penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp 5 triliun. Untuk tahap pertama, jumlah obligasi yang akan diterbitkan sekitar Rp 3,5 triliun, dengan kupon obligasi bertenor lima tahun dipatok di rentang 8,75%-9,5%. Dana yang akan diperoleh sekitar Rp 2,5 triliun akan digunakan untuk memperkuat modal kerja, yang salah satunya untuk mendanai proyek *Light Rail Transit* (LRT) Jabodetabek. Sisanya sebesar Rp 500 miliar untuk penyertaan modal anak usaha, dan Rp 500 miliar lagi digunakan untuk *refinancing* utang obligasi yang jatuh tempo tahun ini.
- ADHI telah menunjuk PT Bahana Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi. Adapun masa penawaran awal (*bookbuilding*) berlangsung pada 24 Mei hingga 8 Juni 2017, tanggal efektif dari OJK diharapkan diperoleh pada 16 Juni 2017. Kemudian, masa penawaran umum pada 19 Juni 2017 dan tanggal pencatatan di BEI 23 Juni 2017. (sumber: Kontan.co.id)

WTON Optimalisasi Pabrik di Lampung Selatan

- Derasnya proyek infrastruktur membuat PT Wijaya Karya Beton Tbk mengharuskan meningkatkan kapasitas produksinya. WTON melakukan optimalisasi pabrik di Lampung Selatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebelumnya, pabrik ini memiliki kapasitas produksi sebanyak 40 ribu ton per tahun. Dengan optimalisasi tersebut, kapasitas produksi pabrik di Lampung Selatan tersebut mencapai 300 ribu ton per tahun. Pabrik di Lampung Selatan ditujukan untuk menunjang kebutuhan proyek di wilayah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Pabrik ini memiliki dermaga sendiri, sehingga mempermudah pengiriman barang melalui jalur laut.
- WTON mengerek target mereka dari sebelumnya Rp 6,2 triliun menjadi Rp 7 triliun untuk kontrak baru tahun ini. Sementara, saat ini WTON masih menangani kontrak-kontrak seperti dari Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dan proyek pembangunan *power plant*. Nilai kontrak pada April mencapai Rp 1,8 triliun. Sedangkan sampai Mei diperkirakan mencapai Rp 2,5 triliun - Rp 3 triliun. Untuk proyek yang besar, diperkirakan akan muncul pada semester II. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.